

BAB I

PENDAHULUAN

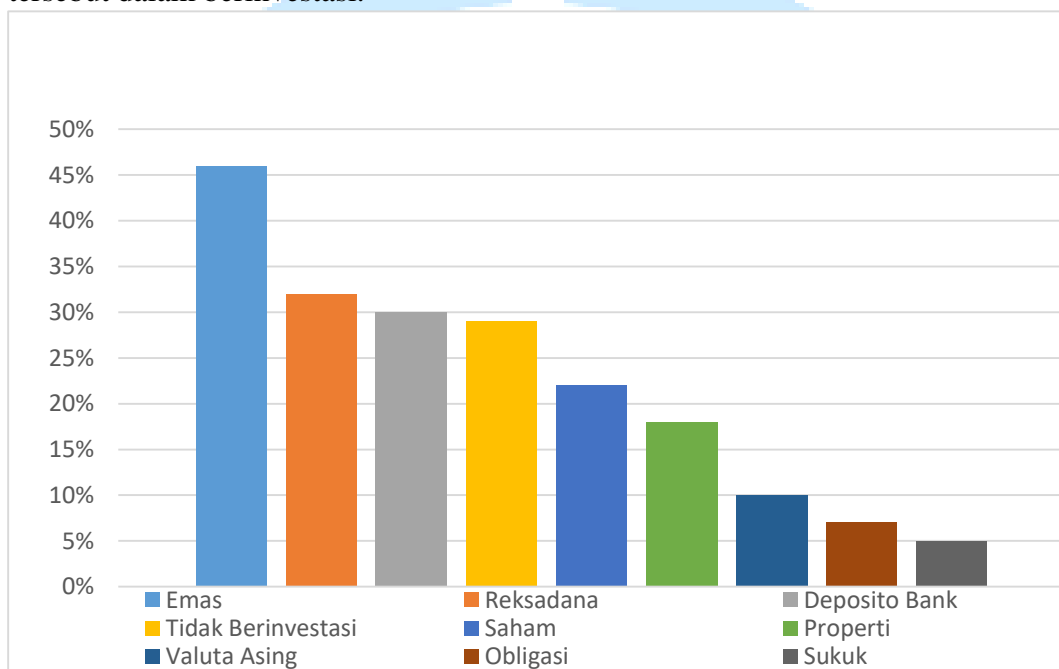
1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan serta pengelolaan keuangan yang bijaksana sangat penting. Di lingkungan perguruan tinggi, khususnya mahasiswa Kabupaten Lingga, banyak yang tinggal sebagai anak kos di Tanjungpinang. Kehidupan sebagai mahasiswa yang mandiri dan memerlukan pengelolaan finansial yang efisien serta minat untuk berinvestasi merupakan hal yang vital.

Dalam konteks ini penting untuk memahami sejauh mana literasi keuangan, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan *Love of Money* dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebagai anak kos. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan *Love of Money* memiliki minat investasi yang lebih tinggi, karena mereka menyadari pentingnya merencanakan masa depan keuangan mereka.

Investasi juga menjadi aspek penting dalam kehidupan finansial. Mahasiswa yang memiliki minat investasi yang baik dapat membangun kekayaan jangka panjang, menghadapi risiko keuangan dengan lebih baik, dan merencanakan masa depan finansial yang lebih stabil. Namun, minat investasi ini sering kali tergantung pada literasi keuangan pengetahuan pengelolaan keuangan dan *Love of Money*. Menurut Kusmawati dalam Prasetyo *et al.* (2022) menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mempelajari berbagai jenis investasi, mulai dari keuntungan dan kerugiannya, kinerja investasi, dan lain sebagainya. Minat

investasi, di sisi lain, didefinisikan oleh Pajar dalam Prasetyo *et al.* (2022) sebagai keinginan atau dorongan yang kuat bagi seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang relevan dengan berinvestasi hingga pada titik mewujudkannya, yaitu berinvestasi. Besarnya pencarian individu untuk jenis investasi tertentu dari manfaat, kerugian, dan kinerja investasi dapat mengungkapkan kualitas minat orang tersebut dalam berinvestasi.



Sumber : Databoks.katadata.co.id

Gambar 1.1
Jenis-jenis Investasi Responden di Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 Hasil survei Jakpat menunjukkan sebanyak 46% responden di Indonesia memiliki investasi emas. Persentase itu menjadi yang tertinggi dibandingkan jenis investasi lainnya, seperti reksa dana (32%) dan deposito bank (30%). Sejumlah responden juga berinvestasi pada saham (22%), properti (18%), dan valuta asing (10%). Kemudian, hanya 5-7% yang menanamkan uangnya pada obligasi dan sukuk. Sementara itu, masih ada 29% responden yang

tidak berinvestasi. Jakpat melakukan survei ini terhadap 1.207 responden di seluruh provinsi di Indonesia pada 1-2 Februari 2021. Dengan melihat persentase peminat investasi tersebut, mahasiswa dapat memilih jenis investasi yang diinginkan.

Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Namun, dalam realitas sehari-hari, masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami literasi keuangan dan belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan. Akibatnya, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengelola pinjaman, atau merencanakan investasi untuk masa depan. (Sugiharti & Maula, 2019). Oleh karena itu, diduga bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

Selain literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan juga berpengaruh terhadap minat investasi. Ida dan Dwinta dalam Sugiharti *et al.* (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas. Selain itu kemampuan seseorang untuk mengelola dan menganggarkan keuangannya sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi keuangannya (Pramedi & Haryono, 2021). Perilaku pengelolaan keuangan menurut Khairani & Alfarisi (2019) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan dengan cara yang efektif mulai

dari perencanaan hingga penyimpanan dana sehari-hari. Pemicu munculnya perilaku pengelolaan keuangan ini adalah dampak dari keinginan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Pengetahuan pengelolaan keuangan yang tinggi akan meningkatkan literasi keuangan, karena mahasiswa akan lebih mengerti bagaimana mengalokasikan uang mereka secara efisien dan efektif. Pengetahuan pengelolaan keuangan yang tinggi juga akan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, karena mereka akan menyadari manfaat jangka panjang dari investasi. Oleh karena itu, diduga bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan dan minat investasi.

Selanjutnya, *Love of Money* juga dapat mempengaruhi minat investasi seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang adalah uang. Penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Chiu yang menguji sebuah variabel psikologis baru yaitu individu cinta uang (*Love of Money*). Konsep tersebut digunakan untuk memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang. Menurut Tang dan Chen dalam Yetti *et al.* (2022) *Love of Money* merupakan perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan hasrat seseorang terhadap uang. *Love of Money* yang positif akan meningkatkan literasi keuangan, karena mahasiswa akan lebih tertarik untuk mempelajari konsep-konsep keuangan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka. *Love of Money* yang positif juga akan meningkatkan minat investasi, karena mahasiswa akan melihat investasi sebagai sarana untuk memperoleh uang lebih banyak. Oleh karena itu, diduga bahwa *Love of Money* yang positif memiliki pengaruh positif terhadap

literasi keuangan dan minat investasi. *Love of Money* yang negatif akan menurunkan literasi keuangan, karena mahasiswa akan lebih cenderung mengabaikan atau menghindari konsep-konsep keuangan yang dapat mengancam atau mengganggu hubungan mereka dengan uang. *Love of Money* yang negatif juga akan menurunkan minat investasi, karena mahasiswa akan melihat investasi sebagai sesuatu yang berisiko, tidak etis, atau tidak penting. Oleh karena itu, diduga bahwa *Love of Money* yang negatif memiliki pengaruh negatif terhadap literasi keuangan dan minat investasi.

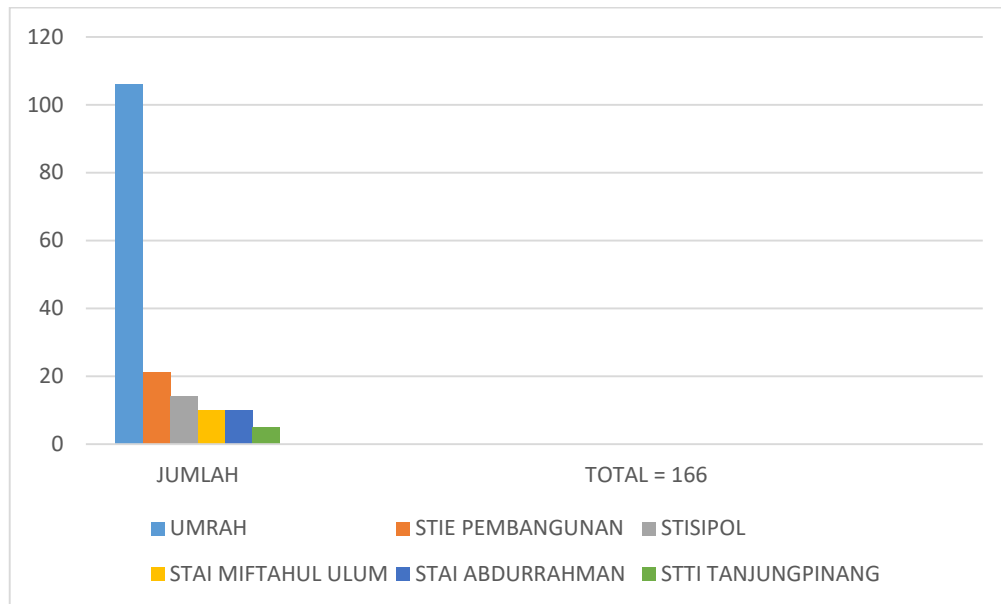
Namun, terdapat permasalahan dalam hal ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan *Love of Money* di kalangan mahasiswa seringkali rendah. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya minat investasi, penanganan utang yang tidak efisien, dan ketidakstabilan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Lingga sebagai anak kos di Tanjungpinang sangat penting. Dengan memahami hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan, *Love of Money* dan minat investasi, akan memungkinkan pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih bijak.

Mahasiswa yang tinggal sebagai anak kos di Tanjungpinang dihadapkan pada tuntutan keuangan yang tinggi, termasuk biaya sewa tempat tinggal, makanan,

pendidikan, dan keperluan sehari-hari lainnya. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang memicu perlunya pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi.

Terkait dengan hal ini, penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan *Love of Money* terhadap minat investasi mahasiswa asal Kabupaten Lingga yang hidup sebagai anak kos di Tanjungpinang sangat relevan. Dengan memahami keterkaitan antara literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan, dan *Love of Money* terhadap minat investasi, dapat membantu merumuskan program-program pendidikan keuangan yang tepat sasaran untuk membimbing mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak dan membangun kebiasaan investasi yang baik untuk masa depan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan pemahaman keuangan di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera secara finansial di masa mendatang.

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan, *Love of Money* dan minat investasi mahasiswa, dapat diambil langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman keuangan dan investasi mahasiswa, sehingga mereka dapat mengelola keuangannya dengan bijak, mengurangi risiko keuangan, dan membangun masa depan finansial yang lebih stabil dan sejahtera.



Sumber : (Data Keputusan Bupati Lingga Dari Dinas Pendidikan No : 194/KPTS/2II/2023)

Gambar 1.2
Data Jumlah Mahasiswa Kabupaten Lingga di Tanjungpinang 2023

Berdasarkan gambar 1.2, mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki jumlah mahasiswa yang banyak yaitu 106 mahasiswa dibandingkan dengan STIE Pembangunan yang berjumlah 21 mahasiswa, Stisipol berjumlah 14 mahasiswa, STAI Miftahul Ulum berjumlah 10 mahasiswa, STAI Abdurrahman berjumlah 10 mahasiswa dan STTI Tanjungpinang berjumlah 5 mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Pengelolaan Keuangan dan *Love of Money* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Kabupaten Lingga Sebagai Anak Kos di Tanjungpinang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa Kabupaten

Lingga sebagai anak kos di Tanjungpinang yaitu literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan dan *Love of Money*.

1. Rendahnya Literasi Keuangan: Mahasiswa asal Kabupaten Lingga di Tanjungpinang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang mengakibatkan kesulitan dalam memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan.
2. Kurangnya Pengetahuan Pengelolaan Keuangan: Mahasiswa asal Kabupaten Lingga kurang memiliki pengetahuan praktis tentang cara mengelola keuangan pribadi, termasuk pembuatan anggaran, penghematan, dan investasi yang berkelanjutan.
3. Dampak *Love of Money* yang Negatif: Ketertarikan yang berlebihan pada uang (*Love of Money*) bisa mengarah pada perilaku konsumtif yang tidak sehat, termasuk membelanjakan uang secara impulsif tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang. *Love of Money* yang positif juga akan meningkatkan minat investasi, karena mahasiswa akan melihat investasi sebagai sarana untuk memperoleh uang lebih banyak.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang relevan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Kabupaten Lingga sebagai anak kos di Tanjungpinang ?

2. Apakah pengetahuan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Kabupaten Lingga sebagai anak kos di Tanjungpinang ?
3. Apakah *Love of Money* memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Kabupaten Lingga sebagai anak kos di Tanjungpinang ?
4. Apakah literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan dan *Love of Money* memiliki pengaruh terhadap minat investasi ?

Rumusan masalah ini mencoba menggali kompleksitas hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan, dan *Love of Money* yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa kabupaten Lingga sebagai anak kos di Tanjungpinang.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup penilaian dengan melibatkan mahasiswa Kabupaten Lingga yang ditinggal di Tanjungpinang. Kemudian membatasi variabel yang akan diteliti yaitu variabel literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan dan *Love of Money* terhadap minat investasi mahasiswa Kabupaten Lingga.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan ,tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa

2. Untuk mengetahui pengetahuan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa
3. Untuk mengetahui *Love of Money* terhadap minat investasi mahasiswa
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan dan *Love of Money* terhadap minat investasi mahasiswa

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada bidang keuangan dalam persepsi mahasiswa untuk meningkatkan minat investasi.
2. Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian persepsi mahasiswa terhadap minat investasi .
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa Kabupaten Lingga tentang literasi keuangan, pengetahuan pengelolaan keuangan dan *Love of Money*.

1.7 Sistematika Penelitian

Skripsi ini terdapat lima bab, dimana masing-masing bab terbagi atas sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini memuat kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis penelitian. Bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai teori dari masing-masing variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu, serta hipotesis yang akan menjadi gambaran yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi atau sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan deskripsi unit analisis/observasi serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memaparkan kesimpulan serta saran dari penelitian ini.